

# Sistem Pendukung Keputusan *Sales Promotion Girl* Terbaik Menggunakan Metode *Simple Addictive Weighting*

Muhamad Fauzi Aryatama<sup>1</sup>, Fitriyani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya

e-mail: <sup>1</sup>zilloud121@gmail.com, <sup>2</sup>fitriyani@ars.ac.id

## Abstrak

Didasarkan pada kebutuhan perusahaan dalam memilih ujung tombak perusahaan yaitu Sales Promotion Girl, Mengingat tingginya persaingan usaha yang membutuhkan daya tarik yang tinggi. Penyeleksian Sales Promotion Girl sering kali menjadi tantangan bagi sebuah team leader sebuah perusahaan. Untuk meningkatkan semangat dalam bekerja terutama dalam keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki agar semakin baik dan maju. Oleh sebab itu dibutuhkan sebuah tools yang dapat membantu pimpinan untuk menentukan Sales Promotion Girl terbaik secara lebih akurat dan cepat serta meminimalisasi kesalahan dalam pelaksanaannya. Maka digunakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang disebut Simple Additive Weighting (SAW). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendekatan yang lebih objektif dan terstruktur dalam mempertimbangkan kriteria dan bobot yang relevan pada perusahaan PT.Danan Jaya. Pengembangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MySQL. Serta model pengembangan sistemnya menggunakan Rapid Application Development agar pembangunan aplikasi lebih cepat dan responsif terhadap perubahan, lalu memastikan produk akhir sesuai dengan keinginan pengguna dan mendapatkan kilas balik yang cepat untuk membantu mengidentifikasi masalahnya.

**Kata kunci**— Simple Additive Weighting, Sales Promotion Girl, Website

## Abstract

*Based on the needs of the company in choosing the spearhead of the company, namely Sales Promotion Girl, given the high business competition that requires high attractiveness. The selection of Sales Promotion Girl is often a challenge for a team leader of a company. To increase enthusiasm at work, especially in the skills and knowledge possessed to be better and more advanced. Therefore, a tool is needed that can help leaders to determine the best Sales Promotion Girl more accurately and quickly and minimize errors in its implementation. So one of the multi-criteria decision-making methods called Simple Additive Weighting (SAW) is used. This research aims to provide a more objective and structured approach in considering relevant criteria and weights at the PT.Danan Jaya company. The development of this application uses the PHP programming language and uses the MySQL database. And the system development model uses Rapid Application Development so that application development is faster and responsive to changes, then ensures that the final product is in accordance with the wishes of the user and gets a quick flashback to help identify the problem.*

**Keywords**— Simple Additive Weighting, Sales Promotion Girl, Website

---

**Corresponding Author:**

**Fitriyani,**

Email: fitriyani@ars.ac.id

---

## 1. PENDAHULUAN

Didasarkan pada kebutuhan perusahaan atau organisasi untuk memilih calon Sales Promotion Girl (SPG) terbaik, Hal ini dikarenakan karyawan merupakan penggerak dari kegiatan perusahaan itu sendiri [1]. Penyeleksian Sales Promotion Girl yang tepat sering kali menjadi tantangan bagi team leaders. Untuk meningkatkan motivasi karyawan dalam melakukan pekerjaan mereka, terutama dalam memberikan kemampuan terbaik yang dimiliki, melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kedisiplinan, serta loyalitas terhadap perusahaan, bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, kemajuan, dan daya saingnya di pasar[2].

Mereka perlu mempertimbangkan berbagai faktor seperti penampilan, komunikasi, kemampuan penjualan, pengetahuan produk, dan lain-lain, dengan standar yang terdefinisi dengan baik dan indikator yang didukung oleh sistem yang efisien akan menyederhanakan proses penilaian untuk mengidentifikasi karyawan terbaik [3]. Karena itulah, diperlukan alat atau perangkat yang dapat membantu manajer dalam melakukan seleksi karyawan secara lebih cepat dan tepat berdasarkan kriteria penilaian tertentu karena kecanggihan teknologi ini telah mampu menjawab tantangan hambatan jarak, waktu dan kondisi [4]. Dalam konteks ini, fungsi tersebut adalah untuk meningkatkan efektivitas seorang pemimpin dalam membuat keputusan terstruktur dan setengah terstruktur dengan memanfaatkan model analitik dan informasi yang ada [5].

Simple Additive Weighting (SAW) adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria yang sudah terbukti digunakan di beberapa kasus [6]-[10] Metode ini memiliki kapabilitas untuk melakukan penilaian yang lebih tepat dan akurat karena berdasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang telah ditetapkan[11].

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode simple additive weighting dalam bentuk halaman situs yang terangkum dalam sebuah domain atau disebut website [12] untuk meningkatkan efisiensi dan kelancaran dalam proses pengambilan keputusan dalam pemilihan sales promotion girl terbaik di PT. Danan Jaya.

## 2. METODE PENELITIAN

Data diperoleh melalui tindakan pengamatan dan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik dan staf operasional yang terlibat dalam kegiatan tersebut[13]. Adapun caranya sebagai berikut

a. Wawancara

Dalam melakukan wawancara penulis melakukan wawancara kepada salah satu Team Leader dari Sales Promotion Girl produk Unicharm yaitu Ida Fatimah mengenai masalah terkait secara terbuka dan saling berinteraksi untuk memperoleh informasi selengkap lengkapnya mengenai cara penilaian karyawan di team tert tersebut.

b. Observasi

Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung proses penilaian kelayakan Sales Promotion Girl dan gambaran tentang observasi persuaan tersebut dapat memperkaya pemahaman penulis tentang penelitian tersebut.

c. Studi pustaka

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan berbagai teori dan referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, laporan penelitian, dan sumber relevan lainnya[14]. Ini menghasilkan sejumlah kesimpulan yang dapat ditarik, termasuk metode yang digunakan, kriteria pengujian, manfaat, dan kendala dari setiap penelitian.

Metode yang digunakan adalah *simple additive weighting* adapun langkah penyelesaiannya sebagai berikut:

1. Menetapkan kriteria yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan, yang disebut sebagai  $C_i$ .
2. Memberi nilai bobot kepada setiap kriteria sebagai  $W$
3. Memberikan penilaian atau nilai kesesuaian untuk setiap alternatif pada setiap kriteria.

4. Membentuk matriks keputusan dengan dasar kriteria ( $C_i$ ) dan kemudian melakukan normalisasi matriks tersebut sesuai dengan jenis atribut (atribut keuntungan atau atribut biaya) menggunakan persamaan yang sesuai. Hasilnya adalah matriks ternormalisasi  $R$ [15].

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} \end{cases} \quad (1)$$

Keterangan Setiap kriteria:

- R<sub>ij</sub> : Nilai penilaian kinerja yang telah dinormalisasi.  
 X<sub>ij</sub> : Nilai atribut yang relevan.  
 Max X<sub>ij</sub> : Nilai maksimum dari setiap kriteria.  
 Min X<sub>ij</sub> : Nilai minimum dari setiap kriteria.  
 Benefit : Ketika nilai terbesar dianggap yang terbaik.  
 Cost : Ketika nilai terkecil dianggap yang terbaik.

Tahap perankingan melibatkan operasi penjumlahan dan perkalian matriks ternormalisasi  $R$  dengan vektor bobot, yang menghasilkan nilai tertinggi yang diidentifikasi sebagai alternatif terbaik ( $A_i$ ) atau solusi optimal.

$$V_i = \sum_{j=1}^n (w_j r_{ij}) \quad (2)$$

Keterangan:

$V_i$  : Peringkat untuk masing-masing alternatif.

$w_j$  : nilai bobot dari setiap kriteria.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Data yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner digunakan untuk menilai karyawan terbaik dan akan diterapkan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Tabel 1. Keterangan nilai dan bobot

Kriteria	Nilai	Bobot
Target sell-in	Sales <80%	1
	Sales >80%	2
	Sales >90%	3
	Sales >100%	4
Data switching	Data <90	1
	Data >90	2
	Data >100	3
	Data >125	4
Free display	Display 0	1
	Display >1	2
	Display >1.5	3
	Display >2	4
Absensi	Izin/ sakit >2	1
	Izin/ sakit =<2	2
	Izin/ sakit =<1	3
	Absen full	4

Grooming	Sangat tidak rapih	1
	Tidak rapih	2
	Kurang rapih	3
	Sesuai SOP	4

Tabel 2. Rating

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A1	1	4	3	3	3
A2	2	3	3	4	3
A3	4	3	2	2	2
A4	3	4	4	4	4
A5	4	3	2	1	2
A6	2	2	2	3	3
A7	2	3	1	3	4
A8	3	4	3	2	2
A9	2	4	4	3	3

2. Pengambilan keputusan melibatkan pemberian nilai berdasarkan tingkat signifikansi setiap kriteria yang diperlukan sebagai berikut:

$$C1=35\%, C2=20\%, C3=15\%, C4=10\%, C5=20, \text{ Total}=100\%$$

3. Kemudian, metode simple additive weighting memerlukan langkah normalisasi matriks keputusan (X) ke dalam suatu skala yang dapat dibandingkan dengan semua penilaian alternatif yang ada.

$$X = \begin{vmatrix} 1 & 1 & 1 & 1 & 1 \\ 2 & 3 & 3 & 4 & 3 \\ 4 & 3 & 2 & 2 & 2 \\ 3 & 4 & 4 & 4 & 4 \\ 4 & 3 & 2 & 1 & 2 \\ 2 & 2 & 2 & 3 & 3 \\ 2 & 3 & 1 & 3 & 4 \\ 3 & 4 & 3 & 2 & 2 \\ 2 & 4 & 4 & 3 & 3 \end{vmatrix}$$

4. Selanjutnya matriks X akan dinormalisasi untuk menghitung nilai kriteria masing-masing berdasarkan kriteria yang telah diidentifikasi sebelumnya.

1. Alternatif 1

$$R_{11} = \frac{1}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{11} = \frac{4}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

## 2. Alternatif 2

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{2}{4} = 0,5 \\ R_{11} &= \frac{3}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ R_{11} &= \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ R_{11} &= \frac{4}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

## 3. Alternatif 3

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{4}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{3}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ R_{11} &= \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{2}{4} = 0,5 \\ R_{11} &= \frac{2}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{2}{4} = 0,5 \\ R_{11} &= \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{2}{4} = 0,5 \end{aligned}$$

## 4. Alternatif 4

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{3}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ R_{11} &= \frac{4}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{4}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{4}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{4}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{4}{4} = 1 \end{aligned}$$

## 5. Alternatif 5

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{4}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{4}{4} = 1 \\ R_{11} &= \frac{3}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{3}{4} = 0,75 \\ R_{11} &= \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{2}{4} = 0,5 \\ R_{11} &= \frac{1}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{1}{4} = 0,25 \\ R_{11} &= \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{2}{4} = 0,5 \end{aligned}$$

6. Alternatif 6

$$R_{11} = \frac{2}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{2}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

7. Alternatif 7

$$R_{11} = \frac{2}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{1}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{1}{4} = 0,25$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{4}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{4}{4} = 1$$

8. Alternatif 8

$$R_{11} = \frac{3}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{4}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{2}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{2}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

9. Alternatif 9

$$R_{11} = \frac{2}{\max[1,2,4,3,4,2,2,3,2]} = \frac{2}{4} = 0,5$$

$$R_{11} = \frac{4}{\max[4,3,3,4,3,2,3,4,4]} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{11} = \frac{4}{\max[3,3,2,4,2,2,1,3,4]} = \frac{4}{4} = 1$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,4,2,4,1,3,3,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

$$R_{11} = \frac{3}{\max[3,3,2,4,2,3,4,2,3]} = \frac{3}{4} = 0,75$$

Tabel 3. Matrik Normalisasi

<b>Alternatif</b>			<b>Kriteria</b>		
	<b>C1</b>	<b>C2</b>	<b>C3</b>	<b>C4</b>	<b>C5</b>
A1	0,25	1	0,75	0,75	0,75
A2	0,5	0,75	0,75	1	0,75
A3	1	0,75	0,5	0,5	0,5
A4	0,75	1	1	1	1
A5	1	0,75	0,5	0,25	0,5
A6	0,5	0,5	0,5	0,75	0,75
A7	0,5	0,75	0,25	0,75	1
A8	0,75	1	0,75	0,5	0,5
A9	0,5	1	1	0,75	0,75

Maka, peringkat dapat ditentukan dengan mencari nilai preferensi ( $V_i$ ) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 V_1 &= (0,35 \times 0,25) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 0,75) + (0,1 \times 0,75) + (0,2 \times 0,75) \\
 &= (0,0875 + 0,2 + 0,1125 + 0,075 + 0,15) = 0,625 \\
 V_2 &= (0,35 \times 0,5) + (0,2 \times 0,75) + (0,15 \times 0,75) + (0,1 \times 1) + (0,2 \times 0,75) \\
 &= (0,175 + 0,15 + 0,1125 + 0,1 + 0,15) \\
 &= 0,6875 \\
 V_3 &= (0,35 \times 1) + (0,2 \times 0,75) + (0,15 \times 0,5) + (0,1 \times 0,5) + (0,2 \times 0,5) \\
 &= (0,35 + 0,15 + 0,075 + 0,05 + 0,1) \\
 &= 0,725 \\
 V_4 &= (0,35 \times 0,75) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 1) + (0,2 \times 1) \\
 &= (0,262 + 0,2 + 0,15 + 0,1 + 0,2) \\
 &= 0,912 \\
 V_5 &= (0,35 \times 1) + (0,2 \times 0,75) + (0,15 \times 0,5) + (0,1 \times 0,25) + (0,2 \times 0,5) \\
 &= (0,35 + 0,15 + 0,075 + 0,025 + 0,1) \\
 &= 0,7 \\
 V_6 &= (0,35 \times 0,5) + (0,2 \times 0,5) + (0,15 \times 0,5) + (0,1 \times 0,75) + (0,2 \times 0,75) \\
 &= (0,175 + 0,1 + 0,075 + 0,075 + 0,15) \\
 &= 0,575 \\
 V_7 &= (0,35 \times 0,5) + (0,2 \times 0,75) + (0,15 \times 0,25) + (0,1 \times 0,75) + (0,2 \times 1) \\
 &= (0,175 + 0,15 + 0,0375 + 0,075 + 0,2) \\
 &= 0,6375 \\
 V_8 &= (0,35 \times 0,75) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 0,75) + (0,1 \times 0,5) + (0,2 \times 0,5) \\
 &= (0,2625 + 0,2 + 0,1125 + 0,05 + 0,1) \\
 &= 0,725 \\
 V_9 &= (0,35 \times 0,5) + (0,2 \times 1) + (0,15 \times 1) + (0,1 \times 0,75) + (0,2 \times 0,75) \\
 &= (0,175 + 0,2 + 0,15 + 0,075 + 0,15) \\
 &= 0,75
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan menggunakan metode SAW menghasilkan kesimpulan bahwa Sales Promotion Girl D memiliki kinerja tertinggi dengan skor 0,912.

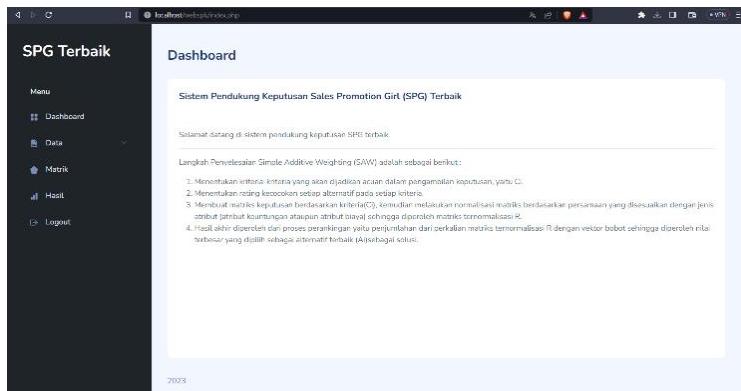
5. Berikut ini adalah tampilan dari sistem yang telah didesain

a) Form Login

The screenshot shows a web browser window with the URL 'localhost/webspg/index.php'. The page title is 'SPK-SPG Terbaik'. It features a 'Username' input field with a user icon and a 'Password' input field with a lock icon. Below these fields is a blue 'Log in' button.

Gambar 1. Form Login

b) Tampilan Dashboard Atau Menu Utama



Gambar 2. Tampilan Dashboard

c) Tampilan Data Spg

The screenshot shows a web browser window with the URL 'localhost/webspg/index.php'. The page title is 'SPG Terbaik'. The sidebar menu is identical to the dashboard. The main content area is titled 'Data SPG' and contains a table titled 'Tabel Data SPG'. A note above the table states: 'Data-data mengenai kondisi yang akan dievaluasi di representasikan dalam tabel berikut:'. The table has columns 'No' and 'Name'. The data rows are:

No	Name	Action
1	SPG 9	Aksi
2	SPG 8	Aksi
3	SPG 7	Aksi
4	SPG 6	Aksi
5	SPG 5	Aksi
6	SPG 4	Aksi
7	SPG 3	Aksi
8	SPG 2	Aksi

Gambar 3. Tampilan Data Spg

#### d) Tampilan Kriteria

No	Simbol	Kriteria	Bobot	Atribut		
1	C1	Target Sell-in	0.35	benefit	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Hapus</a>
2	C2	Data Switching	0.2	benefit	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Hapus</a>
3	C3	Negosiasi/Harga Display	0.15	benefit	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Hapus</a>
4	C4	Absensi	0.1	benefit	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Hapus</a>
5	C5	Grooming	0.2	benefit	<a href="#">Edit</a>	<a href="#">Hapus</a>

Gambar 4. Tampilan Kriteria

#### e) Tampilan Matriks

Alternatif	Kriteria				
	C1	C2	C3	C4	C5
A <sub>11</sub> SPG 1	1	4	3	3	3
A <sub>12</sub> SPG 2	2	3	3	4	3
A <sub>13</sub> SPG 3	4	3	2	2	2
A <sub>14</sub> SPG 4	3	4	4	4	4
A <sub>15</sub> SPG 5	4	3	2	1	2
A <sub>16</sub> SPG 6	2	2	2	3	3
A <sub>17</sub> SPG 7	2	3	1	3	4
A <sub>18</sub> SPG 8	3	4	3	2	2

Gambar 5. Tampilan Matriks Normalisasi

#### f) Tampilan Hasil

No	Alternatif	Hasil
1	A <sub>11</sub>	0.629
2	A <sub>12</sub>	0.6875
3	A <sub>13</sub>	0.725
4	A <sub>14</sub>	0.9125
5	A <sub>15</sub>	0.7
6	A <sub>16</sub>	0.576
7	A <sub>17</sub>	0.6375
8	A <sub>18</sub>	0.725
9	A <sub>19</sub>	0.75

Gambar 6. Tampilan hasil pengujian

## 4. KESIMPULAN

Berhasil diciptakan dan dikembangkan sistem penunjang keputusan berbasis web yang telah disesuaikan untuk memenuhi keperluan khusus PT.Danan Jaya. Sistem ini dibangun dengan pemberian perhatian pada aspek efisiensi dan kelancaran penggunaan saat pengambilan keputusan Sales Promotion Girl terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pradipti, T. F., Herliana, A., & Fitriyani. (2016). Perancangan Sistem E-Recruitment Berbasis Web Pada PT. Agung Podomoro Land Tbk Jakarta. *Seminar Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer Nusa Mandiri (SNIPTEK 2016)*, ISBN: 978-602-72850-3-3, 141–146.
- [2] Rachman, R. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penilaian Karyawan Pada Kenaikan Jabatan. *Jurnal Tekno Insentif*, 12(2), 21–27. <https://doi.org/10.36787/jti.v12i2.71>
- [3] Hertyana, H. (2018). Sistem pendukung keputusan penentuan karyawan terbaik menggunakan metode saw studi kasus amik mahaputra riau. *Intra-Tech*, 2(1), 74–82.
- [4] Mubarok, A., Sanjaya, R., Prasetyo, R. T., & Ramdhani, Y. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Online di Mapolresta Bandung. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(1), 1–6. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2847/1851>
- [5] Ardi, A., Aldo, D., & Ahmadi, A. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Peserta Jamkesmas Dengan Metode Simple Additive Weighting. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informatika)*, 3(2), 94–99. <https://doi.org/10.29207/resti.v3i2.802>
- [6] Ahmad, A., & Kurniawan, Y. I. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Simple Additive Weighting. *Jurnal Teknik Informatika (Jutif)*, 1(2), 101–108. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2020.1.2.14>
- [7] Rachman, R. (2019). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Untuk Penilaian Karyawan Pada Kenaikan Jabatan. *Jurnal Tekno Insentif*, 12(2), 21–27. <https://doi.org/10.36787/jti.v12i2.71>
- [8] Taufiq, R., & Permana, A. A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Menggunakan Simple Additive Weighting Studi Kasus PT. Trafoindo Prima Perkasa. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 4(4), 186. <https://doi.org/10.36722/sst.v4i4.309>
- [9] Windarto, A. P. (2017). Penilaian Prestasi Kerja Karyawan PTPN III Pematangsiantar Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika)*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.30645/jurasik.v2i1.22>
- [10] Nuraeni, N. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Seleksi Calon Karyawan. *Swabumi*, 6(1), 63–71. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v6i1.3317>
- [11] Syam, S., & Rabidin, M. (2019). Metode Simple Additive Weighting dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi (Studi Kasus : PT. Indomarco Prismatama cabang Tangerang 1). *Unistek*, 6(1), 14–18. <https://doi.org/10.33592/unistek.v6i1.168>
- [12] Menggunakan, D., & Codeigniter, F. (2021). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website Pada Unl Studio Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 13–21. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.598>
- [13] Mustofa, H., Prasetyo, I. A., Supriadi, S., Prasetyo, R. H., Yasri, M., & . F. (2021). Metode Decision Tree Dalam Pemilihan Gaya Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar. *SAINTEK : Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi Industri*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.32524/saintek.v5i1.248>
- [14] Nuraeni, N. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Seleksi Calon Karyawan. *Swabumi*, 6(1), 63–71. <https://doi.org/10.31294/swabumi.v6i1.3317>
- [15] Setiadi, A., Yunita, Y., & Ningsih, A. R. (2018). Penerapan Metode Simple Additive Weighting(SAW) Untuk Pemilihan Siswa Terbaik. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 104–109. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.572>